

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Jenis analgesik yang digunakan pada pasien LBP di antaranya adalah parasetamol (13,2%), NSAIDs (Na diklofenak 22,8%), ibuprofen (2,4%), asam mefenamat (0,2%), meloxicam (1,25%), analgesik opioid (kodein (0,2%) dan tramadol (0,2%)), relaksan otot (esperison (2,4%)), TCA (amitriptilin (31,2%)), dan antikonvulsan (diazepam (24,3%), karbamazepin (0,5%), gabapentin (1%), dan pregabalin (0,2%)).
2. Analgesik yang diberikan secara tunggal maupun kombinasi. Kombinasi obat-obat yang digunakan terdiri dari 3 jenis kombinasi. Kombinasi yang terdiri dari 4 jenis analgesik seperti Meloksikam Amitriptilin Gabapentin Esperison, 3 jenis analgesik seperti Na diklofenak Diazepam Amitriptilin, 2 jenis analgesik seperti Na diklofenak Amitriptilin.
3. Dosis obat yang diberikan sudah sesuai dengan dosis pustaka kecuali dosis kodein yang kurang dari rentang dosis pustaka (1 pasien).
4. Dosis ajuvan analgesik yang digunakan sebagai analgesik lebih rendah daripada dosis untuk indikasi utamanya (antidepresan dan antikonvulsan).

5. Efek samping aktual yaitu mual (6 pasien) dan nyeri ulu hati (1 pasien) pada penggunaan NSAIDs dan parasetamol.
6. Interaksi obat yang terjadi antara NSAIDs dan obat antihipertensi (ACE I, ARB, dan CCB). Terdapat 14 pasien yang mendapatkan terapi kedua obat tersebut secara bersamaan.

## 7.2 Saran

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara prospektif mengingat data yang didapatkan pada penelitian ini kurang lengkap.
- Perlu dilakukan penilaian intensitas nyeri untuk setiap pasien yang datang berkunjung.
- Penulisan RMK seharusnya dilengkapi dengan nilai VAS dan dosis analgesik yang digunakan.